

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi bangsa yang unggul. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah Indonesia menyelenggarakan Program Profesi Guru (PPG) sebagai upaya strategi untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan kompeten. Hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39, yang menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional yang melakukan tugas merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, dan melakukan penilaian hasil belajar (Undang-Undang, 2003). Oleh karena itu, Pendidikan Profesi Guru (PPG) menjadi instrumen penting dalam menjamin mutu pendidikan nasional.

Pengelolaan sumber daya pendidikan yang efektif menuntut kerja sama yang sinergis antara seluruh elemen, termasuk pimpinan, dosen, guru pamong, dan peserta didik. Orientasi timbal balik yang koordinasi menjadi suatu keharusan agar proses pendidikan tidak hanya berlangsung secara formal, tetapi mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang relevan terhadap tuntutan zaman. Dengan demikian, orientasi timbal balik yang menekankan kerja sama timbal balik menjadi suatu keharusan dalam pengelolaan pendidikan.

Kompetensi lulusan PPG menjadi titik fokus utama karena mereka merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan. Kompetensi tersebut mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang harus dioptimalkan agar karyawan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan nasional. Mengingat tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis, kompetensi yang mumpuni menjadi syarat mutlak agar guru masa depan mampu memenuhi harapan masyarakat dan beradaptasi dengan berbagai tantangan. Orientasi mutu dalam pengelolaan sumber daya organisasi

menjadi kunci untuk meningkatkan kompetensi lulusan PPG. Menurut (Fadhli, 2017), orientasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, dan infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan lulusan PPG dapat memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas dosen sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Pemilihan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (UIN SSC) sebagai lokasi penelitian didasarkan pada reputasinya yang unggul dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern. Keunggulan ini menjadi strategi nilai bagi lulusan PPG, karena tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga memperkuat moral dan karakter. Selain itu, kurikulum dan sumber daya yang dikembangkan oleh Program Profesi Guru di LPTK UIN SSC memfasilitasi pengembangan kompetensi guru secara optimal, sejalan dengan standar nasional dan kebutuhan sosial-budaya lokal.

Di LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, pengelolaan sumber daya organisasi dalam Prodi PPG perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana orientasi mutu diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kompetensi lulusan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hasibuan dkk., 2018) yang menyatakan bahwa pengelolaan yang efektif dan efisien akan berdampak positif pada kualitas lulusan. Selain itu, penelitian (Lessy dkk., 2022) menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang berbasis mutu dapat meningkatkan motivasi dan kinerja dosen, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Annahal ayat (97):
 مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ
 أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik⁴²¹) dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan”.

Ayat ini menjelaskan bahwa saling amal dan tindakan sangat penting dalam Islam. Amal berkualitas adalah yang dilakukan dengan keimanan, niat yang benar, usaha terbaik, dan memberikan dampak positif. Prinsip ini dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan baik spiritual, sosial, maupun profesional sebagai upaya meraih keberkahan dan balasan yang lebih.

Pentingnya orientasi mutu dalam pengelolaan sumber daya organisasi juga didukung oleh teori Total Quality Manajem (TQM), yang menekankan bahwa semua anggota organisasi harus berkomitmen untuk mencapai tujuan mutual yang telah ditetapkan (Tripitarsi dkk., 2023). Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti bahwa semua elemen, mulai dari pimpinan hingga staf pengajar, harus berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.

Untuk memperjelas kondisi program profesi guru yang ada, penelitian ini mengkaji *das sein* dan *das sollen* sebagai konsep dasar. *Das sein* menggambarkan kondisi nyata kompetensi lulusan yang ada di lapangan saat ini, yang mungkin disebabkan oleh berbagai kendala dan kekurangan. Sedangkan *das sollen* merupakan standar ideal atau harapan kompetensi yang harus dipenuhi berdasarkan kompetensi, kurikulum, dan tuntutan dunia pendidikan yang terus berkembang. Penelitian terhadap kedua kondisi ini sangat penting untuk mengidentifikasi kesenjangan dan merumuskan solusi yang tepat demi perbaikan mutu pendidikan.

Selain itu, berbagai fenomena di lokasi penelitian memberikan konteks untuk memahami realita pendidikan PPG. Tantangan seperti latar belakang akademik yang berbeda, tingkat penguasaan materi tidak seragam, serta keterbatasan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital. Hal ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan program PPG. Dengan memahami fenomena ini secara komprehensif, penelitian dapat memberikan rekomendasi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan relevan dengan kondisi nyata.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman pengelolaan mutu yang tepat dan berkelanjutan di Prodi PPG UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sangat berperan dalam memastikan bahwa kompetensi lulusan tidak hanya sekedar memenuhi standar formal, tetapi benar-benar mampu membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan program PPG yang unggul serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam memperkuat mutu pendidikan secara nasional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah dijabarkan di atas dengan judul “orientasi mutu pada pengelolaan sumber daya organisasi untuk peningkatan kompetensi lulusan program profesi guru (PPG) (studi kasus pada LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)”, dapat diidentifikasi permasalahan permasalahan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya manusia di LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memegang peran strategis dalam mendukung pencapaian mutu pendidikan. Namun efektivitas pengelolaan tersebut belum digambarkan secara sistematis, sehingga diperlukan kajian untuk menilai sejauh mana kinerja sumber daya manusia telah selaras dengan tujuan peningkatan kompetensi lulusan
2. Orientasi mutu merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas lulusan Program PPG. Akan tetapi, penerapan sistem mutu

di Prodi PPG LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon belum tergambar secara utuh, khususnya dalam hal kesesuaiannya dengan standar mutu nasional dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hubungan antara orientasi timbal balik dalam pengelolaan sumber daya organisasi dan peningkatan kompetensi lulusan belum terpetakan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami sejauh mana penerapan orientasi mutual mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kompetensi lulusan Program Profesi Guru (PPG).

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan penelitian, maka diperlukan adanya fokus masalah. Dalam penelitian ini, bidang yang akan dikaji adalah terkait “orientasi mutu pada pengelolaan sumber daya organisasi untuk peningkatan kompetensi lulusan program profesi guru (PPG) (studi kasus pada LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)” Berikut beberapa pembatasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini akan membatasi fokus pada pengelolaan sumber daya manusia di LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, termasuk aspek pelatihan dosen, mutu pembelajaran, dan tingkat kompetensi lulusan, tanpa membahas aspek lain dari pengelolaan sumber daya organisasi.
2. Penelitian ini akan membatasi analisis pada kurikulum yang diterapkan dalam Program Profesi Guru di LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, tanpa membandingkan dengan kurikulum di lembaga pendidikan lain atau program pendidikan lainnya.
3. Penelitian ini akan membatasi analisis pada kurikulum yang diterapkan dalam Program Profesi guru di LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, tanpa membandingkan dengan kurikulum di lembaga pendidikan lain atau program pendidikan lainnya.

4. Penelitian ini hanya membahas Program Profesi Guru dalam Jabatan (PPG DALJAB) penelitian ini tidak membahas Program Profesi Guru Prajabatan.

D. Rumusan Masalah

Pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana orientasi mutu dalam pengelolaan sumber daya organisasi di Prodi PPG LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimana kompetensi lulusan pada Prodi PPG UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
3. Bagaimana dampak orientasi mutu pada pengelolaan sumber daya organisasi dalam meningkatkan kompetensi lulusan program profesi guru ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui orientasi mutu dalam pengelolaan sumber daya organisasi di Prodi PPG LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Untuk mengetahui kompetensi lulusan pada Prodi PPG UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
3. Untuk mengetahui dampak orientasi mutu pada pengelolaan sumber daya organisasi dalam meningkatkan kompetensi lulusan program profesi guru di LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan Islam, terutama terkait pengelolaan sumber daya manusia dan orientasi mutu di lingkungan perguruan tinggi keagamaan. Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model manajemen berbasis mutu, khususnya dalam

peningkatan kompetensi lulusan program profesi guru. Temuan pada penelitian ini juga dapat memperkuat kajian teoritis tentang keterkaitan antara strategi manajerial, penjaminan mutu, dan pencapaian output pendidikan profesional.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pengajaran di LPTK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon melalui pelatihan dan pengembangan dosen. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam mereformasi kurikulum Program Profesi Guru agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan pendidikan terkini. Penelitian ini juga memberikan saran untuk perbaikan infrastruktur dan sumber daya pembelajaran guna mendukung pengalaman belajar mahasiswa yang lebih efektif. Lebih lanjut, penelitian ini mendorong peningkatan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti sekolah, pemerintah, dan industri pendidikan, untuk memastikan program yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

3. Manfaat pembaca

Manfaat penelitian ini bagi para pembaca terutama akademisi dan praktisi dibidang manajemen pendidikan adalah Bagi pelajar, mahasiswa, dan praktisi di bidang manajemen pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam memahami strategi pengelolaan sumber daya pendidikan berbasis mutu. Selain itu, temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan bagi penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas mutu pendidikan di lembaga sejenis, sehingga